

Penggunaan akun *belajar.id* menggunakan *google sites* pada mata PPKn

Reza Eka Putri, Hasrul, Suryanef, Junaidi Indrawadi

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Hasrul**

E-mail: hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan akun *belajar.id* menggunakan *google sites* pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII Di SMA N 1 Batang Anai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan akun *belajar.id* menggunakan *google sites* pada Mata Pelajaran PPKn dimulai dari kegiatan sosialisasi akun *belajar.id*, persiapan pelaksanaan oleh sekolah, guru, dan siswa, tutorial penggunaan akun dan penggunaan akun *belajar.id* dengan *google sites*. Selanjutnya penelitian ini menghasilkan pembuatan website pembelajaran Google Sites mata Pelajaran PPKn kelas XII dengan memanfaatkan akun *belajar.id* untuk pembelajaran daring di sekolah. Pada pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan akun *belajar.id* dengan *google sites*.

Kata Kunci: *belajar.id*, *google sites*, media pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine the use of *belajar.id* accounts using Google sites in the PPKn Subject for Class XII at SMA N 1 Batang Anai. The method used in this study is qualitative with a descriptive study approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data validity is tested by source triangulation. The data that has been obtained is then analyzed using data analysis techniques consisting of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of *belajar.id* accounts using Google sites in the PPKn Subject begins with the socialization of *belajar.id* accounts, preparation for implementation by schools, teachers, and students, account usage tutorials and use of *belajar.id* accounts with Google sites. Furthermore, this study resulted in the creation of a Google Sites learning website for the PPKn Subject for class XII by utilizing *belajar.id* accounts for online learning at school. In its implementation, there are supporting factors and inhibiting factors for the use of *belajar.id* accounts with Google sites.

Keywords: *belajar.id*, *google sites*, learning media



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan suatu pengetahuan untuk dapat memecahkan masalah berupa sistem buatan manusia yang digunakan untuk berbagai kebutuhan manusia (Mukaromah Euis, 2020). Di era globalisasi, penggunaan teknologi semakin marak digunakan. Pemanfaatan teknologi sudah diterapkan di berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Sistem pendidikan Indonesia telah berupaya membuat sebuah inovasi untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan teknologi. Berbagai aplikasi berbasis online menawarkan beragam informasi yang sangat mudah diakses oleh peserta didik seperti *e-book*, artikel ilmiah untuk membantu proses pembelajaran peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman, pemerintah mencoba memasukkan penggunaan teknologi sebagai terobosan baru dalam mendukung proses belajar mengajar yang di kenal sebagai program digitalisasi yang dikembangkan oleh kemendikbud. Oleh sebab itu pemerintah telah menyiapkan akun layanan pembelajaran elektronik yang mampu memberikan pelayanan akses kepada pendidik maupun peserta didik ke sebuah akun yang di kenal dengan akun belajar.

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 18 Kemendikbudristek Nomor 16 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan untuk Akun Akses Layanan Pembelajaran diluncurkanlah akun belajar.id. Kemdikbud RI memberikan akses akun pembelajaran belajar.id kepada seluruh sekolah di Indonesia yakni SD, SMP, SMA dan SLB. Akun ini adalah suatu akun elektronik dengan domain belajar.id yang berguna bagi pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan untuk dapat mengakses aplikasi dan layanan pembelajaran berbasis elektronik untuk (Djusrar Syahtriatna, 2023). Dalam pemanfaatan akun belajar.id untuk mengakses layanan pembelajaran elektronik sudah tersedia fitur-fitur akun belajar.id. Akun belajar.id dapat diakses dengan cara memberikan nama akun atau *user.id* dan akses masuk akun menggunakan *password* tertentu.

Salah satu fitur akun *belajar.id* yang dapat dimanfaatkan untuk prose pembelajaran adalah *Google Sites*. *Google Sites* adalah sebuah layanan web yang dibuat secara khusus dan gratis disediakan oleh *google* untuk membuat website yang dapat difungsikan salah satunya yaitu membuat website media pembelajaran (Saputra Husin, 2022). *Google sites* bisa menciptakan sebuah situs web yang digunakan untuk menyajikan kebutuhan kepentingan di internet (Setiawan Kuku, 2022). *Google Sites* menyediakan berbagai fitur antara lain *template* dengan desain yang elegan yang bisa menambahkan fungsi-fungsi yang mudah dan praktis yang disimpan pada domain *Google*. Pembuatan website pembelajaran *Google Sites* dengan memanfaatkan akun *belajar.id* diterapkan di sekolah dalam pembelajaran PPKn kelas 12 di SMAN 1 Batang Anai.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ditulis oleh Djuhar Syahtriatna, dkk (2023) dengan judul penelitian pemanfaatan akun belajar.id bagi guru SMPN Bagi Binaan Khusus Kota Dumai. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa melalui pelaksanaan pelatihan praktek dan teori terkait tentang penggunaan akun belajar.id terdapatnya peningkatan pengetahuan tenaga pendidik, khususnya dalam aplikasi SIPKB, TanyaBOS, Arkas, Platform Merdeka Belajar, SIPLah. Penelitian lain dilakukan oleh Herpratiwi (2022) yang meneliti mengenai penggunaan media *Google Sites* dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik Sekolah Dasar dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *google sites* dapat berguna sebagai media atau sebagai metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan kehadiran metode atau media *google site* diharapkan peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran. Kemudian hasil penelitian Rosiyana (2021) meneliti pemanfaatan media pembelajaran *google sites* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor menjelaskan bahwa siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jarak jauh dengan menggunakan media *Google Sites* bisa membuat peserta didik lebih efektif dan menarik sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan akun belajar.id untuk membuat website pembelajaran *google sites* pada mata pelajaran PPKn kelas XII di SMA N 1 Batang Anai diawali dengan sosialisasi oleh kepala sekolah. Selanjutnya persiapan oleh sekolah, guru dan siswa dan dilakukan tutorial penggunaan akun belajar.id dan *google sites* serta membuat website *google sites* mata pelajaran PPKn dengan memanfaatkan akun belajar.id. Penggunaan akun belajar.id dimulai dengan mengaktifkan akun belajar.id guru, mengganti password akun belajar.id kemudian membuat website *google sites* mata pelajaran PPKn sehingga proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik dan siswa bisa belajar serta terpenuhinya kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan fitur akun belajar.id untuk membuat website pembelajaran *google sites* mata pelajaran PPKn kelas XII di SMA N 1 Batang Anai. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sosialisasi penggunaan akun dalam mengimplementasikan *Google Sites* dalam pembelajaran PPKn sehingga penggunaan akun tidak maksimal untuk membuat website pembelajaran *Google Sites*. Menurut peneliti masalah ini sangat penting untuk diteliti karena dengan penggunaan akun belajar belajar.id dengan membuat website pembelajaran *google sites* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik agar siswa menjadi semangat saat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reserach) bersifat kualitatif. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang berarti peneliti mencoba untuk mencari ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena tersebut (Sukmadinata, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Anai. Alasan peneliti menjadikan lokasi tersebut sebagai penelitian karena banyak guru-guru yang belum bisa menggunakan akun belajar.id untuk membuat website pembelajaran *google sites* dalam pembelajaran. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni cara menentukan informan yang sudah ditentukan dengan sengaja sesuai dengan syarat dan kriteria yang ditetapkan. Peneliti akan melakukan perekaman, pencatatan, dan pengamatan terhadap perilaku dari informan tersebut. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih akurat (Sugiyono, 2012). Informan dalam penelitian ini adalah Wakil kurikulum, dan beberapa guru SMAN 1 Batang Anai. Jenis dan sumber data yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung dari melalui wakil kurikulum, dan guru-guru SMA. Data sekunder merupakan data pendukung penelitian seperti kata-kata, dokumen-dokumen, melalui laporan hasil kegiatan dan tindakan dari informan penelitian dan subyek yang diteliti yang berkaitan dengan penggunaan akun belajar.id.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu peneliti menetapkan sendiri pertanyaan dan masalah yang diajukan dengan kata lain peneliti telah mengetahui informasi-informasi yang akan didapatkan dan telah menuliskan pertanyaan dalam pedoman wawancara. Studi dokumentasi yang dilaksanakan dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian diantaranya buku-buku yang relevan dengan permasalahan tersebut. Dokumentasi adalah penggalian informasi dengan memanfaatkan arsip, catatan, foto, gambar, video serta dokumen-dokumen yang lainnya, dalam melakukan dokumentasi peneliti harus bisa memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan teliti dan hati-hati. Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan akan diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi sumber guna untuk menyiapkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk memperoleh data yang dari sumber yang sama dengan cara dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara terstruktur yang diamati di lapangan. Selanjutnya, peneliti melaksanakan reduksi data proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan data yang timbul akibat catatan lapangan. Kemudian, peneliti menyajikan data dengan menggunakan teks yang memiliki sifat naratif sehingga pembaca bisa

memahaminya. Terakhir, peneliti melaksanakan verifikasi serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Akun Belajar.ID Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XII di SMA N 1 Batang Anai ini dimulai dengan sosialisasi akun belajar.id dan *google sites*, tutorial penggunaan akun belajar.id dan membuat website pembelajaran PPKn oleh guru dan pelaksanaan akun belajar.id dengan google sites yakni guru menggunakan akun belajar.id untuk membuat website pembelajaran mata pelajaran PPKn dan menerapkannya dalam pembelajaran daring serta menghasilkan website pembelajaran *Google Sites* yang dibuat oleh peneliti. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh sekolah selama 4 hari. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMA N 1 Batang Anai. Ditargetkan guru-guru SMA N 1 Batang anai dapat membuat *website* pembelajaran *Google Sites* dengan memanfaatkan akun belajar.id. Sebelum menggunakan akun belajar.id, PPKn guru terlebih dahulu belajar dengan tutorial yang disampaikan oleh narasumber saat kegiatan sosialisasi. Dengan adanya tutorial penggunaan akun belajar.id ini guru dapat mengaktifkan akun belajar.id dan membuat website pembelajaran *Google Sites* sendiri sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Tahap sosialisasi akun belajar.id menggunakan *Google Sites*

Adanya sosialisasi yang baik tentu akan berpengaruh pelaksanaan dan pemahaman pendidik serta peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan dalam Hasanah (2022) bahwa sosialisasi merupakan suatu proses yang bertujuan menyampaikan pesan atau informasi yang perlu disampaikan kepada target yang dituju. Berikut table kegiatan sosialisasi direncanakan oleh pihak sekolah untuk guru-guru SMAN 1 Batang Anai.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

No	Media Sosialisasi	Materi Sosialisasi
1.	Infokus, laptop, komputer, Hp, PPT	Paparan akun pembelajaran id dan google sites dan pendistribusaian akun pembelajaran
2.	Infokus, laptop, komputer, HP, PPT	Langkah-langkah mengaktifkan akun belajar.id dan cara penggunaan akun belajar.id
3.	Infokus, laptop, komputer, HP, PPT	Pembuatan website pembelajaran Google Sites
4.	Infokus, laptop, komputer, HP, PPT	Penggunaan akun belajar.id dengan google sites.

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi akun belajar.id dengan *google sites*



Sumber: Dokumentasi Penelitian : 2021

Berdasarkan gambar dan table di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sosialisasi dilakukan sebanyak empat kali pertemuan oleh sekolah. Sosialisasi hari pertama dihadiri sebanyak 15 orang pendidik. Materi yang disampaikan mengenai paparan akun pembelajaran (id) dan *google sites* dengan menggunakan media laptop, infokus, komputer, dan handphone. Sosialisasi hari kedua dihadiri sebanyak 15 orang guru. Materi yang disampaikan langkah-langkah mengaktifkan akun pembelajaran (id) dengan menggunakan media laptop, infokus, komputer, dan handphone, dan cara menggunakan akun belajar.id. Sosialisasi hari ketiga dilakukan pada hari Rabu/16 Juni 2021. Tempat sosialisasi kegiatan juga dihadiri sebanyak 15 orang guru. Materi yang disampaikan mengenai pembuatan website pembelajaran *google sites* dengan menggunakan media laptop, infokus, komputer, dan handphone. Sosialisasi hari keempat, materi yang disampaikan mengenai mempraktekkan *google sites* yang sudah dibuat dengan memanfaatkan akun belajar.id dengan menggunakan media laptop, infokus, komputer, dan handphone.

Dalam mempersiapkan akun belajar.id dengan *google sites*, pendidik harus mempersiapkan bahan-bahan berupa laptop, materi berupa RPP atau Silabus. Materi-materi yang disiapkan oleh pendidik tersebut nantinya mampu diaplikasikan langsung atau dipindahkan ke akun pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian persiapan oleh peserta didik disiapkan oleh peserta didik sebelum belajar daring mengatakan adalah menyiapkan buku, alat tulis, buku ajar, dan menyiapkan kuota dan hanphone dan mencari tempat dan kondisi yang bagus untuk belajar. Kemudian peserta didik menunggu pendidik untuk memberikan link *google sites* di dalam Grup *WhatsApp*.

Tahap penggunaan akun belajar.id dengan media *google sites*

Dalam kegiatan ini sebelum melakukan tutorial membuat website pembelajaran dengan akun belajar.id hal yang harus dilaksanakan adalah mengakses dan mengaktifkan akun belajar.id guru SMAN 1 Batang Anai, seperti gambar berikut ini.

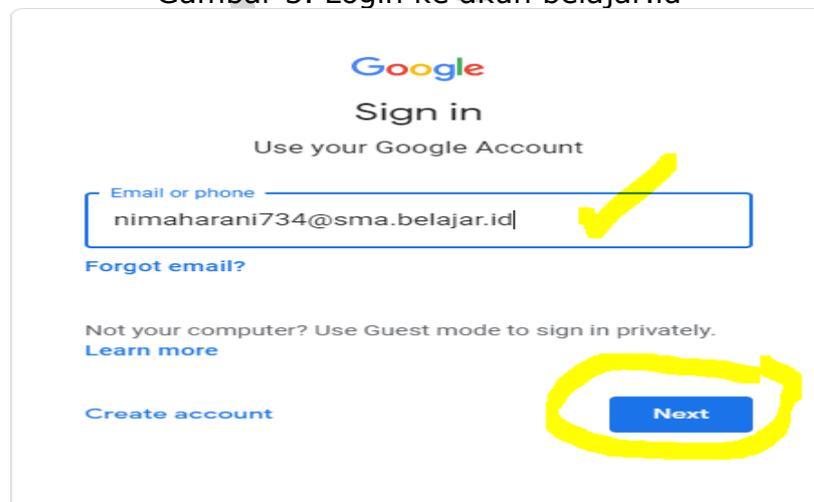
Gambar 2. Pelaksanaan tutorial penggunaan akun belajar.id dengan google sites



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021

Menurut kemdikbud langkah-langkah mengaktifkan (aktivasi) akun belajar.id adalah: 1) mendapatkan User ID dan password akun pembelajaran yang diperoleh dari operator satuan pendidikan di sekolah; 2) Membuka halaman mail.google.com, kemudian memasukkan User ID dan password akun yang telah diberikan; 3) Kemudian masing-masing pengguna akan diminta untuk dapat menyetujui ketentuan dan syarat menggunakan akun pembelajaran, lalu mengganti password akun pembelajaran pengguna; 4) Setelah itu masing-masing pengguna sudah dapat menggunakan akun pembelajaran baru.

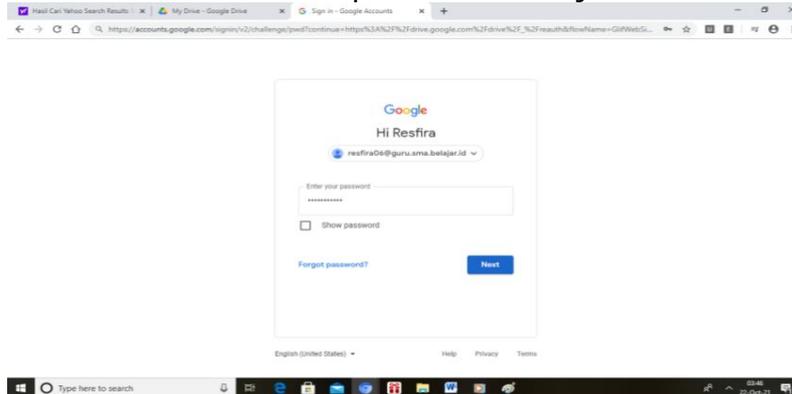
Gambar 3. Login ke akun belajar.id



Langkah -langkah membuat Google Sites dengan akun belajar.id

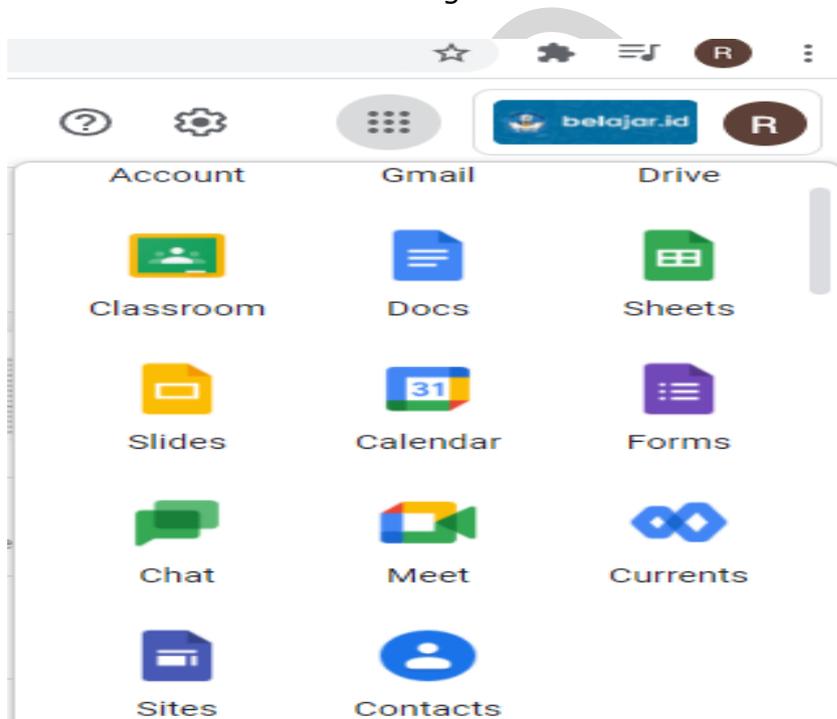
- Langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan akun Belajar.ID yang sudah aktif di laptop masing- masing, kemudian membuka chrome di google dan membuka Drive kemudian masukkan email akun Belajar.ID dan passwordnya.

Gambar 4. Tampilan akun belajar.id PPKn



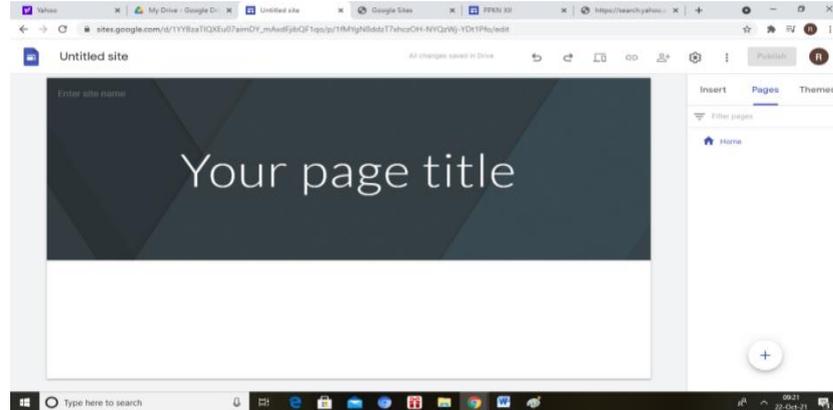
- Langkah kedua klik menu  dan pilih Site, akan muncul seperti gambar berikut :

Gambar 5. Menu Tiga Titik Sembilan

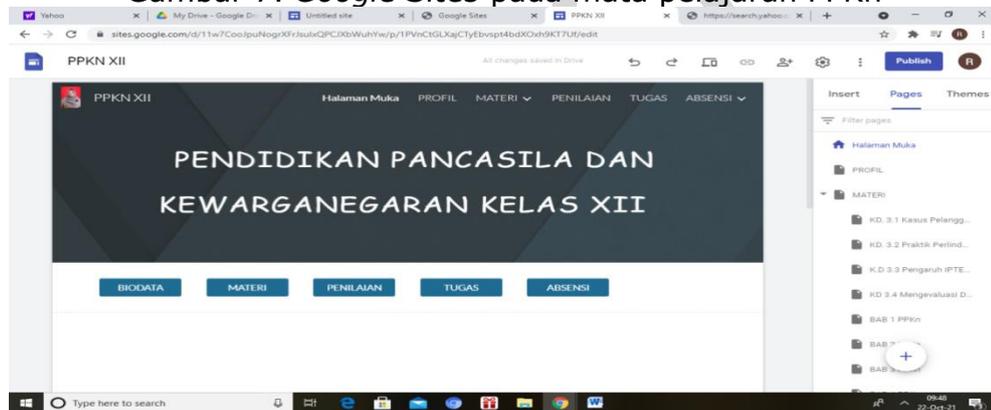


- Selanjutnya akan muncul *google sites* dan buat halaman muka dan serta pembagian menu judul-judul besar dengan cara klik pages yaitu pada halaman page tanda + dibuat biodata, materi, penilaian, tugas, dan absensi. Kemudian masing-masing halaman page di isi materi sesuai dengan menu *page* yang telah dibuat sebelumnya. Halaman ini bisa diubah dan diatur warna dan gambarnya sesuai dengan yang diinginkan.

Gambar 6. Menu Halaman



- Selanjutnya apabila telah selesai membuat *google sites*, maka tampilan *Google Sites* pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:

Gambar 7. *Google Sites* pada mata pelajaran PPKn

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pemanfaatan akun belajar.id dengan *google sites*

Google Sites membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sobron dalam Rosalinda (2021) bahwa pembelajaran daring merupakan wujud dari pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang mana pendidik dan peserta didik berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Selanjutnya adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah berupa paket internet dan labor komputer di sekolah. Kemudian jaringan dan internet yang bagus cukup memadai sehingga belajar daring terlaksana sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.

Meskipun demikian, terdapat faktor penghambat dalam penggunaan akun ini karena masih kurangnya sosialisasi penggunaan akun belajar.id dengan *google sites* oleh sekolah sehingga pendidik dan peserta didik masih ada yang belum paham sehingga mengganggu

pembelajaran daring dirumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Utama (2022) yang mengatakan bahwa pada dasarnya sosialisasi perlu dilakukan dengan lebih teknis lagi dan dengan waktu yang cukup agar mendapatkan hasil yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, tidak adanya fitur ruang diskusi belajar peserta didik dalam *google sites*.

KESIMPULAN

Penggunaan akun belajar.id menggunakan *google sites* pada mata pelajaran PPKn kelas XII di SMA 1 Batang Anai dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi oleh pihak sekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi pihak sekolah merencanakan terlebih dahulu kemudian mengadakan sosialisasi dengan mengundang narasumber akun belajar.id. Selanjutnya dilaksanakan persiapan oleh sekolah, guru dan siswa. Kemudian melakukan tutorial penggunaan akun belajar.id dengan *google sites* dan membuat website pembelajaran mata pelajaran PPKn kelas XII SMAN 1 Batang Anai dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sekolah menjadi factor pendukung dalam pemanfaatan akun belajar.id dengan *google sites* Namun, terdapat kendala berupa kurangnya sosialisasi penggunaan akun ini kepada pendidik sehingga tidak semua pendidik mampu mengoperasikan akun belajar.id dengan *google sites*.

DAFTAR PUSTAKA

- Djusrar, S., Asril, E., & Anggraini, K. (2023). Pemanfaatan akun belajar. id bagi guru smpn binaan khusus kota Dumai. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 111-116.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.
- Setiawan, K., Nomi, A. S., & Winata, W. (2022). Pengembangan Desain Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Kepada Guru Pada Pembelajaran Daring di SMP Islam Harapan Ibu Jakarta-Selatan. *Instruksional*, 4(1)
- Sugiyono, D. (2010). Memahami penelitian kualitatif.
- Sukmadinata, N. S. (2019). Metode penelitian pendidikan.
- Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2020 Tentang Akun Akses Layanan Pembelajaran Bagi Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan. In [Http://Kemdikbud.Go.Id/\(Vol](http://Kemdikbud.Go.Id/(Vol) 69010819, Issue 021)